

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Menurut Emory Cooper, populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sampel adalah bagian dari seluruh populasi yang diteliti secara hati-hati untuk mewakili populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001 sampai tahun 2004 serta dipublikasikan pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu proses pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sample dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada periode pengamatan tahun 2002 sampai tahun 2005 secara berturut-turut.
2. Perusahaan dalam sampel tidak termasuk perusahaan keuangan / perbankan dan asuransi.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data penelitian yang meliputi *Dividend Payout Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Investment*, dan *Debt to Equity Ratio*.

3.3.3 Quick Ratio (CR)

Quick ratio adalah rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Sehingga rasio ini rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber data variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2001, 2002, 2003, dan 2004 pada bagian *summary of financial statement*.

3.3.4 Debt to Equity Ratio (DER)

Variabel ini diukur melalui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Sehingga rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber data variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2001, 2002, 2003, dan 2004 pada bagian *summary of financial statement*.

4.3.2 Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa koefisien *quick ratio* mempunyai nilai sebesar 8,542, berarti bahwa variabel QR memiliki pengaruh positif terhadap DPR. Hal ini mempunyai makna jika QR naik sebesar 1% maka DPR akan naik sebesar 8,542 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Sementara untuk nilai signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *quick ratio* jauh berada dibawah 0,05. Karena $0,000 < 0,05$ maka koefisien *quick ratio* signifikan, sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Yang mana mengindikasikan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*Quick Ratio*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian dividen (*Dividend Payout Ratio*). Hal ini berarti bahwa likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan memberikan dividen yang tinggi pula, sementara perusahaan dengan likuiditas yang rendah akan membagikan dividen yang rendah pula. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh sebab itu, perusahaan investee yang memiliki likuiditas baik maka memungkinkan pembayaran dividen lebih baik pula.

Hasil ini sesuai dengan hasil yang diperoleh Michell Suharli dan Megawati Oktorina yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian dividen. Hasil dari penelitian ini sesuai

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya memperluas periode pengamatan dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggali atau mengembangkan lagi faktor lain yang dapat memprediksi atau mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, sehingga memperkaya khasanah penelitian khususnya penelitian tentang dividen.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan demikian para investor sudah seharusnya memperhatikan faktor-faktor (profitabilitas, likuiditas, dan hutang) yang dapat mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen. Sehingga para investor harus melihat apakah faktor tersebut berpengaruh positif atau negatif terhadap keputusan pembagian dividen.

Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi yang potensial kepada pihak manajemen yang akan selalu berusaha untuk mampu menyajikan kinerja terbaik untuk perusahaan, sehingga ketertarikan investor dapat meningkat pada saham perusahaan. Sedang bagi kalangan akademisi maupun para peneliti di bidang akuntansi dan keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan teori ilmu akuntansi dan keuangan serta untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.